

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Suatu penelitian memerlukan metode untuk mempermudah kerja peneliti. Metode diperlukan agar dapat mengupas objek kajian secara teliti. Sedangkan pengetahuan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, bukan berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar-variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka-angka, tulisan hasil penelitian berisi kutipan-kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan mengisi laporan (Aminuddin, 1990:16)

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian menentukan esensi dari sebuah penelitian, dengan menggunakan pendekatan penelitian yang sesuai akan mempermudah peneliti pada saat di mulainya menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pendekatan yang dilakukan haruslah selaras dengan yang dibutuhkan pada saat mengadakan penelitian pendekatan yang sesuai menjadikan penelitian lebih konsisten dan terarah.

Siswanto (dalam Teresia, 2019: 25) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian adalah cara pandang terhadap objek sebagai penentu arah penelitian. Hal ini selaras dengan pernyataan bahwa pendekatan merupakan alat untuk menangkap realitas atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis. Penggunaan pendekatan yang tepat dapat menghindarkan peneliti dari cara kerja yang tidak terarah dan spekulatif. Penggunaan pendekatan yang benar akan menghasilkan penelitian yang terjamin kualitas kepercayaan (reliabilitas) dan keabsahannya (validitas).

Sebuah penelitian disebut valid jika di dalamnya didukung fakta yang dapat dibuktikan secara empiris, penggunaan data yang akurat, dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan menemukan makna simbolik pada objek penelitian yang relevan sesuai dengan konteks yang dibutuhkan sehingga memunculkan makna dan interpretasi yang tepat dan akurat. Sedangkan reliabel adalah keandalan alat ukur artinya dalam sebuah penelitian, yaitu pada saat diadakan pengujian berulang pada waktu yang berbeda oleh peneliti yang berbeda dengan menggunakan alat ukur yang sama tetap mendapatkan hasil yang relatif konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

Pendekatan secara metodologis lebih menekankan pada cara mengumpulkan, memproses, menganalisis, serta menginterpretasi data. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mencari dan menemukan mengumpulkan data yang berupa kata, frasa, kalimat atau simbol yang relevan (bukan berupa angka) kemudian dianalisis agar dapat diinterpretasikan dan hasil interpretasi tersebut mampu mendeskripsikan *Id*, *Ego* dan *Super ego* dalam novel *Janji* karya Tere Liye.

Pendekatan secara teoritis lebih menekankan pada cara yang sesuai dan diakui dalam kajian ilmu tertentu dalam hal ini untuk menemukan konteks yang terdapat dalam pengolahan objek. Secara teoritis penelitian ini menggunakan pendekatan teori psikoanalisis Sigmund Freud . Penggunaan pendekatan teori psikoanalisis Sigmund Freud adalah untuk menemukan *Id*, *Ego* dan *Super ego* dalam novel *Janji* karya Tere Liye.

Terdapat beberapa macam metode dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:13) merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada *filsafat positivisme*. Digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dengan teknik pengambilann sampel secara random dalam bentuk angka kemudian hasil pengambilan data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2020:2013) bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen). Dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis sekaligus mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi orang baik secara individu maupun kelompok. Metode kualitatif mengeksplorasi secara detail informasi dari data yang didapat di lapangan dengan cara menjelaskan mengapa sebuah fenomena terjadi dan alasannya.

Penelitian kualitatif yang bertujuan memaparkan objek penelitian secara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa bukan dalam bentuk angka. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2019: 18) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan pengertian dari penelitian kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Lebih tepatnya jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengkaji psikoanalisis Sigmund Freud berupa karakter *Id*, *Ego* dan *Super ego* pada tokoh utama dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Analisis yaitu melakukan penafsiran pada hasil temuan data dari sudut fungsi atau peran, kaitannya dengan unsur lain.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dapat dibagi berdasarkan karakteristik fenomena maupun kelompoknya. Terdapat dua jenis penelitian yaitu deskriptif dan eksperimental.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2020:29) merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif

dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek.

Sedangkan penelitian eksperimental menurut Sugiyono(2020:72) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Merupakan metode yang dimana peneliti memanipulasi variabel untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penemuan berdasarkan uji hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan mampu menghubungkan kausalitas. Dalam penelitian eksperimental biasanya menggunakan metode eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi dll.

Dilihat dari karakteristik penelitian, untuk mengkaji teori psikoanalisis Sigmund Freud yaitu berupa *Id*, *Ego*, dan *Superego* pada tokoh utama Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif lebih tepatnya jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya menganalisis serta mendeskripsikan *Id*, *Ego* dan *Super ego* dalam novel *Janji* karya Tere Liye berdasarkan data berupa kata, frasa, kalimat maupun paragraf bukan berupa angka dengan tujuan untuk menggambarkan karakteristik fenomena objek tanpa menekankan hubungan kausalitas.

## **B. Objek Penelitian**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian ,merupakan hal yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Objek inilah yang nantinya dikaji berdasarkan teori yang ada.

Objek penelitian ini adalah aspek kepribadian berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yaitu *Id*, *Ego* , dan *Superego* pada tokoh utama Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Bandung, cetakan pertama Juli, 2021. Dalam hal ini adalah sikap,

respon, pengambilan keputusan terhadap segala sesuatu yang dialami oleh tokoh baik berupa dialog maupun alur peristiwa yang dialami oleh tokoh yang menunjukkan karakteristik

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan kumpulan fakta-fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. Data dalam penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu fenomena (Zaim 2014: 74). Data menjadi bagian yang penting untuk merumuskan pola yang jelas, tanpa data penelitian tidak dapat dilaksanakan karena data menggambarkan wujud simbol, angka, huruf, ukuran, kondisi, atau variabel tertentu yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi.

Data yang baik dalam sebuah penelitian haruslah merupakan data yang relevan artinya, faktual sesuai waktu dan tempat, dan kondisi pada saat pengambilannya. Objektif, tidak memuat rekayasa atau unsur subjektivitas dan unsur kepentingan. Berikutnya, data harus representatif yaitu mampu mewakili kebutuhan dan dapat diaplikasikan dalam penelitian. Tidak kalah penting data juga harus memiliki tingkat kesalahan baku (*standard error*) yang kecil agar sah (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliabel*).

Data dalam sebuah kajian ilmiah berfungsi sebagai pembuktian fakta empiris. Dalam penelitian data dibedakan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2020:23). Asas *filsafat positivisme* dalam data kuantitatif menjadi dasar data kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa angka yang diberikan skoring dan bobot kemudian diukur berdasarkan rentang atau interval. Teknik analisis data menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil temuan dan uji hipotesis.

Data kualitatif merupakan data berupa kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2020:23). Menganut asas *filsafat positpositivisme* maka data

kualitatif juga disebut data artistik karena data yang didapatkan adalah data yang cenderung kurang terpola dan bersifat naturalistik yaitu bersifat alamiah dan apa adanya.

Karena penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan wujud data dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa atau kalimat yang relevan dalam kajian teori psikonalisis untuk mendeskripsikan *Id*, *Ego*, dan *Superego* dalam novel *Janji* karya Tere Liye.

## **2. Sumber Data**

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain . berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut.

### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono(2020:193) data primer merupakan Sumber data primer atau sumber data utama adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data secara langsung baik secara individu maupun kelompok, lisan maupun tulis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata, frasa, kalimat, ekspresi, suasana, dan percakapan yang terdapat dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Bandung, cetakan pertama Juli, 2021.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Menurut Moleong(2005: 159) data sekunder merupakan data tambahan yang berupa buku, majalah, Tabloid, arsip, atau dokumen pribadi yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya, dapat berupa teori, pengembangan, dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Meskipun bukan data utama, data sekunder tidak dapat diabaikan karena data sekunder merupakan data pendukung yang berfungsi

saling melengkapi data primer. Sumber data sekunder atau sumber data kedua dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari buku-buku acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang relevan yang menjadi objek penelitian diantaranya adalah buku karya K. Bertens berjudul *Psikoanalisis Sigmund Freud* dan *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiyantoro dll.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono(2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Pengambilan data yang tidak sesuai akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai standar yang ditetapkan. Peneliti mencatat, mencermati sumber data sebagai bahan kajian dalam analisis data. Selanjutnya teknik pengumpulan data menurut Sugiyono(2020:193-330) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi.

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan cara mencari data secara langsung dari responden dalam jumlah kecil baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Langsung dalam hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka maupun melalui alat komunikasi. Wawancara biasanya dilakukan sebagai tahap awal untuk menemukan data yang ingin diteliti.

Kuesioner atau biasa disebut angket adalah data yang didapatkan dalam bentuk daftar pertanyaan untuk dijawab secara langsung oleh responden. Metode ini sesuai untuk mendapatkan jawaban responden dalam jumlah besar. Biasanya setiap pertanyaan mempunyai kategori bobot masing-masing untuk dilakukan skoring berdasarkan jumlah jawaban atau alasannya.

Observasi atau pengamatan adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, biasanya berupa fenomena, proses kerja, perilaku manusia, dan gejala alam. Metode ini dapat dilakukan untuk mengambil data dalam jumlah kecil hingga sedang. Meskipun memungkinkan dapat dilakukan untuk responden dalam jumlah besar namun membutuhkan rentang waktu lebih lama.

Dokumentasi, merupakan cara pengambilan data dengan menganalisis fakta berupa catatan peristiwa, gambar, diagram atau karya monumental yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan untuk melengkapi observasi dan wawancara namun tidak terpengaruh oleh kehadiran peneliti. Dokumentasi sangat membantu untuk menjangkau data-data dari masa lalu.

Triangulasi merupakan penggabungan dari berbagai metode tersebut, seluruh data yang diambil dari berbagai teknik pengambilan data akan disilangkan kemudian diambil data paling valid dan faktual untuk menentukan sebuah kesimpulan. Triangulasi berguna untuk mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang yang berbeda sehingga tingkat kevalidan data akan semakin tinggi apalagi dalam penelitian kualitatif teknik ini mampu meminimalisasi unsur subjektivitas peneliti sehingga data lebih akurat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan metode baca dan catat, dalam hal ini peneliti membaca berulang-ulang novel *Janji* karya Tere Liye. dengan teknik membaca berulang-ulang tersebut peneliti mendapatkan pemahaman dari data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data yang didapat dari hasil membaca secara cermat dicatat kemudian data tersebut dinyatakan sebagai data penelitian.

#### **E. Keabsahan Data**

Data yang dikaitkan sah (valid) jika memiliki konsistensi dan kesinambungan. Untuk menguji keabsahan data suatu penelitian diperlukan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini menggunakan validitas semantis, yakni dengan cara mengamati data-data yang berupa kata, frasa, maupun kalimat yang mempunyai makna sesuai dengan kepribadian tokoh utama. Kemudian, data yang telah diperoleh dikonsultasikan kepada ahli dalam bidangnya (*expert judgement*) dalam hal ini yaitu dosen pembimbing I, Dr. Andri Pitoyo, M. Pd. dan dosen pembimbing II yaitu Dr. Subardi Agan, M. Pd.

Reliabilitas data dapat diperoleh dengan menggunakan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan melakukan



pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang terhadap data. Reliabilitas *interrater* dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing sebagai ahli (*expert judgement*), teman sejawat yaitu Siti Wafiroh, M.Pd. pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 1 Nganjuk.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang sudah ada harus analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono(2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif data yang diperoleh, dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui aspek kepribadian tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman dengan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan(verifikasi) sebagai berikut.

### **1). Tahap Pengumpulan Data**

Adalah tahap melakukan pengumpulan data atau fakta yang ada pada sumber data. Pada tahap ini peneliti membaca secara berulang-ulang sumber data, mencari sebanyak-banyaknya dan menandai terlebih dahulu berupa menggarisbawahi kata, frasa, kalimat, atau percakapan yang yang dianggap relevan kemudian membandingkan dengan beberapa kata, frasa, kalimat, atau percakapan yang menunjukkan kepribadian tokoh berupa *Ide*, *Ego*, dan *Superego* dengan bantuan pensil. Pada tahap ini masih menandai secara acak data yang ada maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu;

### **2) Tahap Reduksi Data**

Adalah tahap penyederhanaan data tidak semua data yang terkumpul pada tahap sebelumnya digunakan, pada tahap ini dilakukan penyortiran, data yang didapatkan dari tahap sebelumnya dicatat/diketik untuk memudahkan memilah sesuai dengan karakteristik data sambil masih mencermati setiap data agar tidak ada data yang terlewat. Pada tahap ini data mulai dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori data dengan kategori karakter *Id* dikelompokkan dengan kelompok data dengan karakter *Id*, begitu pula untuk data dengan kategori *Ego* dan *Superego* dikelompokkan sesuai dengan karakteristik masing-masing menggunakan pengkodean tertentu sehingga memudahkan analisis.

3) Tahap Penyajian Data (display data)

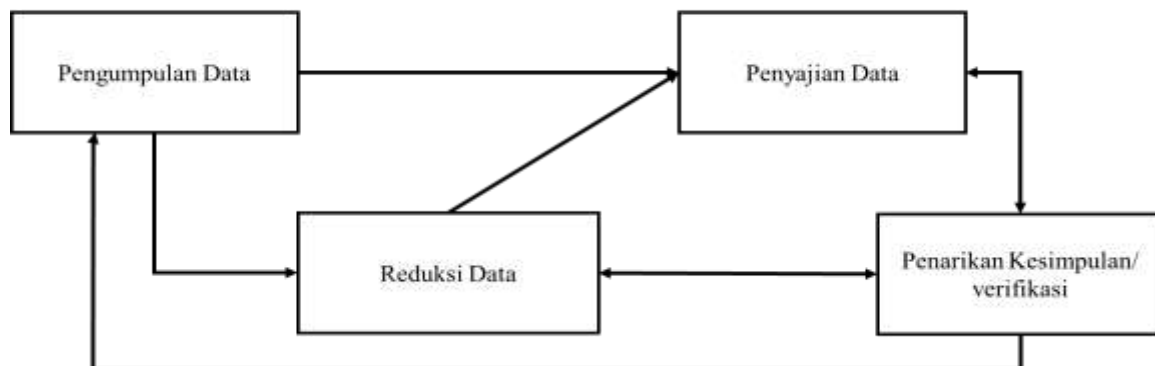
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data yang sudah dikategorikan pada tahap sebelumnya. Informasi yang didapat dari tahap sebelumnya disusun sedemikian rupa agar mendapatkan data yang memungkinkan untuk dilakukan simpulan dan penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Spesifikasi data difokuskan pada permasalahan penelitian. Data yang disajikan diberikan analisis berupa penjabaran tentang kesesuaian kategori dan argumentasi yang tepat berdasarkan teori dalam penjelasan sebelumnya.

4) Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang sudah disajikan difokuskan pada permasalahan. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis berupa penafsiran tentang aspek kepribadian tokoh dengan cara menyimpulkan apakah dalam pengambilan keputusan dan respon tokoh terhadap permasalahan lebih dipengaruhi *Id*, *Ego*, atau *Superego*. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan

diskripsi tentang aspek kepribadian tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2019: 156). Sebagaimana mestinya penelitian kualitatif, penelitian ini memakai dua jenis instrumen, yaitu:

#### 1) Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2020:305) instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri (*participant observer*). Dalam hal ini peneliti sendiri secara langsung melakukan pengumpulan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Kehadiran peneliti menjadi kunci atau instrumen utama (*key instrument*). Kelebihannya karena peneliti sendiri sebagai instrumen utama maka memungkinkan penelitian akan lebih mudah dan cepat dilaksanakan, begitu pula dalam pengambilan keputusan sewaktu-waktu dibutuhkan penelitian lebih fokus.

#### 2) Instrumen Pembantu

Instrumen pembantu berfungsi sebagai penunjang kelengkapan data yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan data, agar mudah dianalisis. Bentuk instrumen pembantu disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini, instrumen pembantu berupa kartu data. Kartu data digunakan untuk mencatat seluruh data yang telah diperoleh dari hasil penelitian berupa tabel yang berisi data yang memuat nomor data, kutipan teks, lembar analisis karakter tokoh serta penjelasannya. Kartu data didapat dari hasil reduksi data berupa pengkodean data sesuai kelompok data yaitu data **K1** untuk data berupa kutipan dialog atau bacaan yang terdapat dalam kategori *Id*, sedangkan **K2** adalah berupa kutipan dialog atau bacaan dalam kategori *Ego*, dan **K3** merupakan kutipan dialog atau bacaan dengan kategori *Superego*. Kartu data dibuat untuk memudahkan katagorisasi data berdasarkan kelompok masing-masing.

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka dalam hal ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia (*human instrumen*) yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian (Moleong, 2002:121). Peneliti melakukan perencanaan hingga melaporkan hasil penelitian dengan kemampuan dan hasil interpretasi sendiri untuk menganalisis aspek kepribadian tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye dikaji berdasarkan psikoanalisis Sigmund Freud. Selanjutnya hasil penelitian dicatat dan kemudian digunakan untuk analisis unsur-unsur yang akan dikaji.

Adapun kartu data yang dimaksud sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kartu Data Aspek Kepribadian *Id***

No	Aspek	Wujud Data	Kode Data	Keterangan
1				
2				

**Tabel 3.2 Kartu Data Aspek Kepribadian *Ego***

No	Aspek	Wujud Data	Kode Data	Keterangan
1				
2				

**Tabel 3.3 Kartu Data Aspek Kepribadian *Superego***

No	Aspek	Wujud Data	Kode Data	Keterangan
1				
2				

## H. Tahapan dan Jadwal Penyusunan laporan

Menurut Siswanto (2013), seorang peneliti dituntut untuk bekerja logis dan sistematis dari awal hingga akhir penelitian. Untuk menempatkan peneliti agar tetap pada posisi yang demikian sepanjang penelitian, peneliti harus melalui prosedur penelitian atau tahap penelitian. Tiga tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pelaporan (Moleong, 2012).

### 1). Tahap Persiapan

Kegiatan peneliti dalam tahap persiapan adalah memilih objek penelitian yang akan diteliti, yang dalam hal ini aspek kepribadian tokoh Bahar Safar dalam novel *Janji* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Bandung, cetakan pertama Juli, 2021. Kemudian menyimak secara intensif novel tersebut, selanjutnya menentukan teori dan mendalaminya, merumuskan judul, kemudian mengkonsultasikan judul yang diperoleh kepada dosen pembimbing. Setelah judul disetujui, selanjutnya melakukan penyusunan laporan. Setelah itu mengadakan telaah pustaka dan mencari sumber bacaan yang berkaitan dengan judul dan pokok masalah. Selanjutnya membuat batasan yang jelas dari aspek yang diteliti.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengelompokkan data
- c. Menganalisis data
- d. Penarikan kesimpulan

